

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus pada tanggal 27 Desember 2018 subjek yaitu Ny. K dan Ny. E secara langsung di masing-masing rumah subjek di wilayah kerja Puskesmas Bangil Kabupaten Pasuruan, penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Subjek I (Ny. K) rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat adalah 154/100 mmHg untuk pagi dan 157/99 mmHg untuk sore, dan setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil tekanan darah dengan rata-rata 150/98 mmHg untuk pagi dan 152/98 mmHg untuk sore. Sehingga terdapat perubahan tekanan darah dengan rata-rata penurunan 4,07 pada sistol dan 1,85 pada diastol untuk pagi dan sore hari.
2. Subjek II (Ny. E) rata-rata tekanan darah sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat adalah 153/94 mmHg untuk pagi dan 148/88 mmHg untuk sore, dan setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat didapatkan hasil tekanan darah dengan rata-rata 149/91 mmHg dan 144/86 mmHg untuk sore. Sehingga terdapat perubahan tekanan darah dengan rata-rata penurunan 4 mmHg pada sistol dan 2,5 pada diastol untuk pagi dan sore hari.
3. Subjek I dan Subjek II setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat 1 hari 2x pada pagi dan sore selama tujuh hari, terdapat penurunan tekanan darah. Hal ini dapat terjadi akibat efek dari panas yang dihasilkan

mengakibatkan proses konduksi atau terjadinya perpindahan panas kedalam tubuh sehingga panas yang dirasakan dapat mempengaruhi dalam proses vasodilatasi pembuluh darah dan memperlancar sirkulasi darah, yang ditunjang dengan hasil wawancara dari kedua responden setelah diberikan terapi keluhan yang dirasakan seperti pusing, nyeri pada tengkuk, pandangan kabur dapat berkurang dan didapatkan data subjektif bahwa dari kedua subjek setelah dilakukan terapi dapat menambah waktu tidur 1 - 2 jam/hari.

5.2 Saran

5.2.1 Penderita Hipertensi

Klien hipertensi sebaiknya menggunakan terapi rendam kaki air hangat dengan suhu 38°C selama 15 menit setiap pagi dan sore untuk menurunkan tekanan darah sampai tekanan darah stabil.

5.2.2 Bagi Tim Kesehatan

Bagi tim kesehatan khususnya perawat untuk melakukan penyuluhan terapi komplementer sehingga penderita hipertensi mengerti jenis terapi lain selain menggunakan terapi obat.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah.